

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi manusia. Karena tanpa komunikasi, interaksi antarmanusia baik secara perorangan kelompok, maupun organisasi tidak mungkin terjadi. Sebahagian besar interaksi antarmanusia berlangsung dalam situasi komunikasi antarpribadi. Manusia tidak pernah terlepas dari kegiatan berkomunikasi dan komunikasi yang terjadi di masyarakat diawali dalam sebuah kelompok kecil yaitu keluarga. Komunikasi yang terjadi dalam keluarga menentukan karakter anak, tentang sikap, perilaku, dan emosional anak. Hal yang terpenting dalam komunikasi keluarga adalah menjalin hubungan komunikasi antara orangtua dan anak secara baik dan efektif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka di peroleh koefisien dari hasil uji korelasi menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara Komunikasi Interpersonal (X) dan Perilaku Menyimpang Remaja (Y) adalah sebesar 0,802 atau 80,2%. Nilai koefisien korelasi antara Komunikasi Interpersonal (X) dan Perilaku Menyimpang Remaja (Y) bernilai positif, artinya kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan satu arah, Korelasi searah ini menunjukkan bahwa jika variabel Komunikasi Interpersonal *Single Parent* mengalami kenaikan, maka Perilaku Menyimpang Remaja juga ikut mengalami penurunan kearah yang lebih baik, sebaliknya jika variabel Komunikasi Interpersonal *Single Parent* mengalami penurunan, maka variabel Perilaku Menyimpang Remaja juga akan mengalami kenaikan kearah yang lebih buruk.

Kemudian dengan membandingkan tingkat signifikansi dan alpha (α), diperoleh hasil signifikansi $(0,01) > 0,05$ maka Hipotesis I, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal *single parent* terhadap perilaku menyimpang remaja di Desa Sungai Korang Sumatra Utara.

Jdi semakin baik komunikasi yang dilakukan *Single Parent* terhadap anak remajanya maka perilaku menyimpang juga akan menurun, sebaliknya jika komunikasinya kurang baik maka perilaku menyimpang juga akan meningkat

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan hubungan komunikasi interpersonal *single parent* terhadap perilaku menyimpang remaja sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas sample penelitian tidak hanya pada *single parent*. Memperluas sample penelitian agar dapat lebih menggambarkan bagaimana hubungan komunikasi interpersonal terhadap perilaku menyimpang pada remaja.
2. Peneliti menyarankan bagi para *single parent* memperhatikan anak-anaknya khususnya pada masa remajanya. Komunikasi interpersonal orang tua harus dijaga dengan baik agar tercipta hubungan yang baik pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.